BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis memilih tempat penelitian pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2011-2015.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen yang akan dijelasan sebagai berikut :

a. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang diamati atau diukur oleh peneliti dengan tujuan untuk memahami dan membuat variabel terikat, menjelaskan variabilitasnya, atau memprediksinya (Sekaran, 2009 : 116). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *auditor switching*.

b. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel terikat atau variabel yang dapat menjelaskan variansnya (Sekaran, 2009 : 236). Variabel independen yang digunakan oleh peneliti terdiri dari empat variabel yaitu kualitas audit, pergantian manajemen, pertumbuhan perusahaan dan kondisi keuangan perusahaan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Definisi Operasional Variabel

a. *Auditor Switching*

Auditor Switching adalah pergantian auditor yang dilakukan oleh perusahaan klien. Variabel ini menggunakan variabel dummy dimana jika perusahaan melakukan *auditor switching* maka diberi nilai 1, sedangkan jika perusahaan tidak melakukan *auditor switching* maka diberi nilai 0 Chadegani et.al (2011).

b. Kualitas Audit

Kualitas audit adalah probabilitas di mana seorang auditor menemukan dan mengungkapkan tentang adanya suatu pelanggaran atau adanya kecurangan (*fraud*) dalam sistem akuntansi dan laporan keuangan klien. Kualitas audit dapat diukur dengan melihat KAP yang termasuk *big four* maka diberi nilai 1 *dan non big four* maka diberi nilai 0. Chadegani et.al (2011) KAP yang termasuk big four diantaranya yaitu :

1) *Pricewaterhouse Coopers* (PWC) yang berafiliasi dengan Haryanto Sahari & Rekan; Tanudiredja Wibisana & Rekan; Drs. Hadi Susanto & Rekan.
2) *Deloitte Tohce Tomatsu Limited* (Deloitte) yang berafiliasi dengan Hans Tuanakotta Mustofa & Halim; Osman Ramli & Rekan; Osman Bing Satrio & Rekan.
3) *Ernst & Young* (EY) yang berafiliasi dengan Prasetio, Sarwoko & Sandjaja; Purwantono, Sarwoko & Sandjaja.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4) *Klynveld Peat Marwick Goerdeler* (KPMG) yang berafiliasi dengan Siddharta & Widjaja

c. Pergantian Manajemen

Pergantian manajemen adalah pergantian yang dilakukan oleh direksi perusahaan sebagai akibat dari keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atau direksi berhenti karena dengan adanya kemauan sendiri. Variabel ini diukur menggunakan variabel dummy jika berganti diberi nilai 1, dan jika tidak berganti diberi 0 Chadegani et.al (2011).

d. Pertumbuhan Perusahaan

Tingkat pertumbuhan perusahaan merupakan ukuran seberapa baik perusahaan klien dapat bertahan baik dalam industrinya maupun kegiatan ekonomi secara keseluruhan (Weston dan Copeland 1992, dalam Nabila, 2011). Tingkat pertumbuhan perusahaan dinilai dari selisih penjualan tahun tertentu engan tahun sebelumnya dibagi dengan penjualan tahun sebelumnya (Nasser *et al*., 2006)

$$\Delta S = \frac{\text{Penjualan Bersih}_t - \text{Penjualan Bersih}_{t-1}}{\text{Penjualan Bersih}_{t-1}} \text{ X } 100\%$$

e. Kondisi Keuangan Perusahaan

Dalam penelitian ini, kondisi keuangan dapat diukur dengan menggunakan *debt to asset ratio*. *Debt to asset ratio* merupakan perbandingan antara total utang terhadap jumlah seluruh aktiva (asset). Kistini, Dewi Sri and Joicen Nahumury (2014) rasio ini diukur dengan rasio hutang terhadap total asset. Dengan rumus :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

$$\textit{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

C. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2011), populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015 sebanyak 39 perusahaan. Alasan pemilihan perusahaan perbankan adalah karena seluruh aktivitas yang terjadi pada perusahaan perbankan dampaknya berhubungan dengan lingkungan dan juga masyarakat luas. Maka, diharapkan perusahaan pada perbankan ini diharapkan dapat mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan pada laporan tahunannya.

Sampel adalah bagian kecil atau wakil dari populasi. Metode pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* merupakan pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel III.1
Perhitungan Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan perbankan menerbitkan laporan tahunan lengkap per 31 Desember selama periode pengamatan tahun 2011–2015	39
2	Perusahaan yang memiliki laba negatif	(4)
3	Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian	(5)
Jumlah sampel perusahaan		30

Sumber: BEI

Tabel III.2
Daftar Perusahaan Sektor Perbankan Terdaftar di BEI

No	KODE	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Agroniaga
2	BACA	Bank Capital Indonesia
3	BABP	Bank ICB Bumiputera
4	BBCA	Bank Central Asia
5	BBKP	Bank Bukopin
6	BBNI	Bank Negara Indonesia
7	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia
9	BBTN	Bank Tabungan Negara
10	BCIC	Bank Mutiara
11	BDMN	Bank Danamon Indonesia
12	BEKS	Bank Pundi Indonesia
13	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten
14	BKSW	Bank QNB Kesawan
15	BMRI	Bank Mandiri
16	BNBA	Bank Bumi Arta
17	BNGA	Bank CIMB Niaga
18	BNII	Bank Internasional Indonesia
19	BNLI	Bank Permata
20	BAEK	Bank Ekonomi Raharja
21	BSWD	Bank of India Indonesia
22	BTPN	Bank Tabungan Pensiunan Nasional
23	BVIC	Bank Victoria International
24	INPC	Bank Artha Graha International
25	MAYA	Bank Mayapada International
26	MCOR	Bank Windu Kentjana Internasional
27	MEGA	Bank Mega

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

28	NISP	Bank OCBC NISP
29	PNBN	Bank Pan Indonesia
30	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia

Sumber: BEI

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan auditan perusahaan perbankan periode 2011-2015 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa laporan tahunan perusahaan perbankan periode tahun 2011-2015 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeksripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiono, 2013 : 147)

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran demografi responden serta deskripsi mengenai

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

variabel yang terdiri dari variabel independen yaitu ukuran KAP, ukuran perusahaan klien, opini audit tahun sebelumnya, pergantian manajemen.

2. Analisis Regresi Logistik

Analisis statistik inferensial dalam penelitian menggunakan analisis regresi logistik (*logistic regression*). Alasan menggunakan alat analisis regresi *(logistic regression*) adalah karena variabel dependen bersifat *dummy* (menerima atau tidak menerima opini audit *going concern*) regresi logistik hampir sama dengan analisis deskriminan yaitu digunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat dapat diprediksi oleh variabel bebasnya (Ghozali,2011;333). Pengujian hipotesis logistik (*logistic regression*). Digunakan apabila variabel bebasnya merupakan kombinasi antara *metrik* dan *non metrik* (nominal). Regresi logistik adalah regresi yang di gunakan untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variable dependen dapat diprediksi oleh varibel independen. Pada teknik analisi regresi logistik tidak memerlukan lagi uji normalitas dan uji asumsi klasik pada varibel bebasnya (Ghozali,2011:333).

Analisis regresi logistik di gunakan untuk menguji apakah variabel-variabel reputasi auditor, *disclosur,* audit *client tenure* dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern* model regresi yang di kembangkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Ln \frac{\text{SWITCH}}{1 - \text{SWITCH}} = \beta_o + \beta_1 \text{AD} + \beta_2 \text{PM} + \beta_3 \text{KK} + \beta_4 \text{PP} + \varepsilon$$

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Keterangan :

$Ln \frac{SWITCH}{1 - SWITCH}$: Dummy variabel SWITCHING (kategori 0 tidak melakukan auditor switching dan kategori 1 melakukan auditor switching

β_1- β_4 : Koefisien Regresi

AD : *Audit Delay*

PM : Pergantian manajemen

KK : Kondisi Keuangan

PP : Pertumbuhan Perusahaan

ε : Variabel Gangguan

Langkah-langkah dalam pengujian regresi logistik adalah sebagai berikut (Ghozali, 2011):

a. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*) Uji ini digunakan untuk menilai model yang telah dihipotesiskan telah *fit* atau tidak dengan data. Hipotesis untuk menilai metode *fit* adalah:

   H_0 : model yang dihipotesiskan *fit* dengan data

   H_1 : model yang dihipotesiskan tidak *fit* dengan data

   Dari hipotesis ini, agar model *fit* dengan data maka harus diterima. Statistik yang digunakan berdasarkan *Likelihood. Likelihood* L dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Adanya pengurangan nilai anatara nilai awal -2LogL dengan nilai -2LogL pada langkah berikutnya menunjukan mengambarkan data input. Adanya pengurangan nilai antar nilai awal -

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2LogL dengan nilai -2LogL. Pada langkah berikutnya menunjukan bahwa model yang dihipotesiskan *fit* dengan data. Penemuan *likelihood* (-2LogL) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan *fit* dengan data (Ghozali, 2011:340).

b. Koefisien Determinan (*Naglkerke R Square*)

Nagelkerke R Square merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen maupu menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen. Nilai *Nagelkerke R Square* bervariasi antara 1 (satu) sampai dengan 0 (nol). Jika nilai semakin mendekati 1 maka model dianggap semakin *goodness of fit*, sementara jika semakin mendekati 0 maka model dianggap tidak *goodness of fit* (Ghozali, 2011:341).

c. Menilai Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test. Hosmer and lemeshow's Goodness of Fit Test* menjadi hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara dengan data sehingga model data dikatakan fit). Adapun hasilnya (Ghozali, 2011:345):

1) Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2) Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow's Goodness of fit test* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

d. Matriks Klasifikasi

Matriks klasifikasi menunjukan kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan menerima opini *going concern.*

e. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian dengan model regresi logistik digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian:

1) Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5% (a = 0,05).
2) Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada signifikan ρ-value.
   a) Jika taraf signifikan > 0,05 H_0 ditolak
   b) Jika taraf signifikan < 0,05 H_0 diterima

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :